

Jaka Rasul

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185949&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi teks Serat Jaka Rasul (atau Suluk Jaka Rasul), menceritakan tentang seorang anak bernama Jaka rasul putra Ki Iman Mulkiyah dari desa Karang Tengah. Jaka Rasul memiliki sifat buruk yaitu suka mengganggu orang dalam perjalanan. Pada suatu saat ada seseorang bernama Ki Sasmita yang sedang melakukan perjalanan, ia dihadang oleh Jaka Rasul namun Ki Sasmita berhasil menyadarkan Jaka Rasul. Selanjutnya Jaka Rasul beristrikan Endang Sara putri Ki Mutakalimun dari desa Ardi Cendana. Cerita ini banyak berisi ajaran-ajaran filosofis tentang makna kehidupan. 1) dhandanggula; 2) asmaradana; 3) maskumambang; 4) sinom; 5) mijil; 6) kinanthi; 7) megatruh; 8) girisa; 9) dhandanggula; 10) asmaradana; 11) pucung; 12) gambuh; 13) asmaradana; 14) megatruh; 15) asmaradana; 16) durma; 17) pangkur; 18) blabak; 19) sinom; 20) mijil; 21) dhandanggula; 22) wirangrong; 23) kinanthi; 24) jurudemung; 25) asmaradana; 26) dhandanggula; 27) sinom; 28) asmaradana; 29) maskumambang; 30) mijil; 31) gambuh; 32) pucung; 33) asmaradana; 34) mijil. Dalam teks ini tak ditemukan keterangan tentang penulisan teks. Tentang penyalinannya, terdapat sebuah sandiasma pada h.1, menyebutkan nama Raden Sastrapuspita, Gedhongen. Terdapat pula suatu cap berikut tanda tangan dari pemilik (?) naskah, ialah R.M.H. Suryaningrat, Bupati Keraton. Penyunting menduga bahwa naskah disalin di Yogyakarta sekitar akhir abad 19. Bandingkan deskripsi naskah MSB/P.174, 174a, dan 175 dalam Behrend 1990: 526-527 untuk dua naskah lagi berisi judul yang sama.